

Pendidikan Kesehatan kepada Anak Prasekolah tentang Cuci Tangan 6 Langkah, pembagian Masker dan Handsanitizer untuk mencegah Penyebaran Covid 19

Dewi Kartika Sari*, Halimatus Saidah, Putri Wahyu Wigati, Sutrisni, Miftakhul Muallimah, Erike Yunicha Viridulla, Nuning Epita, Eva Lia Kustiana

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri

* Correspondent Author: dewikartika@unik-kediri.ac.id

ABSTRAK

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) disebabkan oleh novel coronavirus. (COVID-19) adalah penyakit menular. Data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) juga menunjukkan kelompok usia anak menjadi rentan terhadap penularan Covid-19. Ketua Umum IDAI menyatakan, sebanyak 1 dari 8 kasus Covid-19 adalah anak-anak. Dari jumlah kasus itu, sebanyak 3-5 persen di antaranya meninggal dunia, dan separuhnya adalah balita. Penggunaan masker dan handsanitizer memang cukup mengurangi resiko penularan virus, namun cuci tangan juga wajib dilakukan mengingat virus ini merupakan virus yang sangat berbahaya. Sangat banyak laporan jumlah kasus terkait Covid 19 namun sejauh ini terlapor sedikit kasus pada anak-anak. Anak prasekolah dasar merupakan periode emas dalam menanamkan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat. Pada taraf ini anak sangat tepat untuk ditanamkan kebiasaan yang baik salah satunya yaitu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penyebaran Covid 19 dengan 6 langkah cuci tangan. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, praktek cuci tangan langsung dan tanya jawab, menyanyi bersama serta dilakukan pembagian masker dan handsanitizer. Dari hasil kegiatan Pendidikan Kesehatan Kepada Anak Prasekolah Tentang Cuci Tangan 6 Langkah, Pembagian Masker dan Handsanitizer Untuk Mencegah Penyebaran Covid 19 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan anak prasekolah tentang 6 langkah cuci tangan. Maka dari itu sebagai tenaga kesehatan harus lebih peka dalam upaya pencegahan penularan Covid 19 sejak dini terutama pada anak prasekolah.

Kata Kunci: Covid 19, Cuci Tangan, Anak Prasekolah

Received: February 10, 2022

Revised: March 30, 2022

Accepted: March 31, 2022



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) berasal dari kata 'CO' berasal dari corona, 'VI' berasal dari virus, dan 'D' berasal dari disease (penyakit). Penyakit ini, yang disebabkan oleh novel coronavirus yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok (Unicef, 2020). Menurut WHO (2020a), penyakit coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua dan

orang-orang yang memiliki komorbid seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker memungkin tertular COVID-19. Virus ini mudah menyebar hanya dengan percikan dahak melalui batuk dan bersin, dapat bertahan beberapa jam di permukaan namun akan hilang dengan desinfekta (Unicef, 2020).

Data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) juga menunjukkan kelompok usia anak menjadi rentan terhadap penularan Covid-19. Ketua Umum IDAI menyatakan, sebanyak 1 dari 8 kasus Covid-19 adalah anak-anak. Dari jumlah kasus itu, sebanyak 3-5 persen di antaranya meninggal dunia, dan separuhnya adalah balita. Penggunaan masker dan handsanitizer memang cukup mengurangi resiko penularan virus, namun cuci tangan juga wajib dilakukan mengingat virus ini merupakan virus yang sangat berbahaya. Sangat banyak laporan jumlah kasus terkait Covid 19 namun sejauh ini terlapor sedikit kasus pada anak-anak (Unicef, 2020).

Menurut Unicef pencegahan penularan Covid 19 dengan mencuci tangan pakai sabun, menggunakan cairan beralohon minimal 60% menutupi mulut dan hidung dengan masker serta menerapkan protocol kesehatan dengan menjaga jarak.

Selama masa pandemi untuk mencegah penularan Covid 19 pembelajaran dilakukan secara daring, namun mulai maret 2021 sudah mulai uji coba pertemuan tatap muka untuk mempersiapkan tatap muka secara langsung namun dilakukan dengan menerapkan protocol kesehatan.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di PAUD Maarif Bakung Udanawu dari 10 anak prasekolah yang secara langsung memiliki kesadaran untuk mencuci tangan, memakai handsanitizer dan memakai masker masih 4 anak. 6 sisanya masih butuh arahan untuk mencuci tangan, memakai handsanitizer dan memakai masker secara langsung.

Anak prasekolah dasar merupakan periode emas dalam menanamkan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat. Pada taraf ini anak sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan yang baik karena anak berada ada masa pertumbuhan dan perkembangan (Ony, 2010). Oleh karena itu, pada taraf ini anak sangat tepat untuk ditanamkan kebiasaan yang baik salah satunya yaitu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan. Selain itu pendidik juga perlu menggunakan media yang kreatif dan inovatif dalam memberikan pendidikan kesehatan. Dengan dilatarbelakangi hal tersebut tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan Pendidikan Kesehatan Kepada Anak Prasekolah Tentang Cuci Tangan 6 Langkah, Pembagian Masker dan Handsanitizer Untuk Mencegah Penyebaran Covid 19.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penyebaran Covid 19 dengan 6 langkah cuci tangan. Kegiatan dilakukan pada saat tatap muka terbatas pada bulan Agustus 2021. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, praktek cuci tangan langsung dan tanya jawab, menyanyi bersama serta dilakukan pembagian masker dan handsanitizer. Sebelum kegiatan pendidikan kesehatan dilakukan dilakukan pretest tentang cuci tangan 6 langkah dan setelah kegiatan dilakukan posttest untuk mengetahui perubahan pengetahuan tentang cuci tangan 6 langkah.

HASIL

Tabel 1: Tabel distribusi pengetahuan anak prasekolah sebelum penyuluhan tentang cuci tangan 6 langkah

Sebelum Penyuluhan			
No	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	2	0,7
2	Cukup	1	0,3
3	Kurang	25	89,2
	Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya pengetahuan anak prasekolah tentang cuci tangan 6 langkah sebelum penyuluhan adalah masih kurang

Tabel 2: Distribusi pengetahuan anak prasekolah sesudah penyuluhan tentang perawatan bayi Baru Lahir

No	Kategori	Setelah penyuluhan	
		Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	26	99,3
2	Cukup	2	0,7
3	Kurang	-	-
	Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya pengetahuan anak prasekolah tentang cuci tangan 6 langkah setelah penyuluhan adalah baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan table 1 distribusi pengetahuan dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya pengetahuan anak prasekolah tentang cuci tangan 6 langkah sebelum penyuluhan adalah masih kurang dan berdasarkan table 2 dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya pengetahuan anak prasekolah tentang cuci tangan 6 langkah setelah penyuluhan adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan cuci tangan 6 langkah.

Pada kegiatan pendidikan kesehatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, sebelum berinteraksi melakukan pra interaksi dulu, kemudian baru melakukan interaksi memberikan materi cuci tangan 6 langkah kemudian melakukan post interaksi berupa posttest tentang pengetahuan cuci tangan 6 langkah.

Ardianto pada tahun 2013 menyatakan pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku cuci tangan pada anak pra sekolah, maka metode ini dianjurkan untuk meningkatkan cuci tangan anak-anak pra sekolah (Ardianto, 20013).

Pendidikan kesehatan memang penting diterapkan sejak dini terutama pada anak prasekolah, karena pada masa prasekolah merupakan masa periode emas yang perlu dilakukan pendidikan yang baik agar bisa diterapkan menjadi kebiasaan dalam berperilaku setiap hari pada anak prasekolah. Terutama dimasa pandemic ini kebiasaan untuk menerapkan mencuci tangan tangan 6 langkah, memakai handsanitizer dan memakai masker perlu dilakukan untuk mencegah penularan Covid 19.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pendidikan Kesehatan Kepada Anak Prasekolah Tentang Cuci Tangan 6 Langkah, Pembagian Masker dan Handsanitizer Untuk Mencegah Penyebaran Covid 19 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan anak prasekolah tentang 6 langkah cuci tangan.

REFERENSI

- Andriani, V. D. (2017) 'Pengaruh Media Audio Visual Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Pra Sekolah (Di TK Cendana Murni Desa Cendono Kecamatan Padangan Bojonegoro)'. STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.
- Ardianto, H. S. and Khusnal, E. (2013) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan metode Audiovisual Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Anak Pra Sekolah Di TK ABA Notoyudan Yogyakarta'. STIKES'Aisyiyah Yogyakarta.
- Kemenkes, R. (2020). Lindungi Anak dan Remaja Kita dari Varian Baru Covid-19. 2021
- Kusbiantoro, D. (2015) 'Pemberian Health Education Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Anak Prasekolah', Surya. doi: 10.1046/j.1365-2028.2000.00243.x
- Ony, L. (2010) 'Praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada peserta pendidikan anak usia dini (PAUD) di Kecamatan Koja, Jakarta Utara Tahun 2010', Universitas Muhamadiyah Prof. DR. Hamka.
- Parasyanti. 2020. Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, Vol . 9, No. 1, Maret 2020 Doi : 10.36565/jab.v9i1.197
- Prastowo, A. (2014) 'Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif', PLoS Medicine. doi: 10.1016/j.burns
- Saputri, A. A. and Suryati, S. (2019) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Anak Kelas IV Di Mi Jamilurrahman Bantul', Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan, 14(3), pp. 245–254.
- Sasmitha, N. R., Auli Ilmi, A. and Huriati (2017) 'Peningkatan Pengetahuan tentang Cuci Tangan melalui Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual', *Journal of Islamic Nursing*.
- Unicef. 2020. Tanya-jawab seputar coronavirus (COVID-19) Hal-hal yang perlu Anda ketahui tentang coronavirus untuk melindungi Anda dan keluarga. https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/tanya-jawab-seputar-coronavirus?qclid=CjwKCAiAtouOBhA6EiwA2nLKH79Aws2h7goHLpB1BBI_b6W6JMyfTOGAF_TfWF5-eZ87kkcjOefavOBoCRMcQAvD_BwE#bagaimanacoronavirusmenyebar
- WHO. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
- WHO (2013) 'Global action plan for the prevention and control of noncommunicable diseases 2013-2020.', World Health Organization. doi: 978 92 4 1506236.